

Nomor : 095/BPR/Tish/IV.04/GR/2026
Tanggal : 23 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Otoritas Jasa Keuangan Bali
Denpasar
JL WR Supratman No.1, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Timur Bali
80237

Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT BPR TISH Tahun2025

Menunjuk POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR TISH periode Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Gianyar, 23 April 2026
PT BPR TISH



I Ketut Kadi.SE
Direktur Utama


I Made Dharmendra.ST
Direktur kepatuhan



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

TISH

PT BPR TISH



2025

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

**SUSTAINABILITY
REPORT**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	28

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR TISH mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025 sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 yang mengatur penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB tersebut selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menyoroti prinsip "triple bottom line" triple bottom line yang meliputi people (kesejahteraan masyarakat), profit (keuntungan) dan planet (lingkungan hidup) dalam rangka operasi perbankan, bank menyesuaikan aktivitasnya dengan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR TISH berperan sebagai institusi penghubung yang menampung dana pihak ketiga (DPK) lalu mengalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. (intermediary institution) Saat memberikan pembiayaan, BPR TISH wajib selektif, mengeliminasi usaha yang merusak lingkungan, serta memperkuat usaha debitur yang menambah kesejahteraan masyarakat, sehingga sekaligus memperoleh keuntungan lewat pendapatan bunga kredit.

BPR TISH berjanji menegaskan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah kolaboratif sektor jasa keuangan untuk memperkuat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan menyoroti betapa krusialnya keberlanjutan bagi bank; karena pengabaian masalah lingkungan dan sosial dapat memperbesar risiko perbankan, khususnya risiko kredit yang timbul dari gagal bayar debitur yang kegiatannya merusak lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan publik.

Laporan Keberlanjutan (SR - Sustainability Report) BPR TISH Tahun 2025 berisi data kinerja keberlanjutan Bank di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk semua pemangku kepentingan. BPR TISH, dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, mengikuti ketentuan OJK untuk menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang harus disampaikan ke OJK secara luring (offline) paling lambat sesuai batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian, BPR TISH menyiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

1.**Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan****Tentang Laporan Keberlanjutan**

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR TISH tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR TISH membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR TISH tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR TISH serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR TISH adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR TISH dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR TISH <https://www.bprtish.com>.
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR TISH.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program

keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR TISH mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan

dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	98.350.486.737	102.583.412.713	93.631.473.645
Aset Produktif	90.765.847.891	94.886.213.281	83.352.981.377
Kredit/Pembiayaan Bank	50.183.879.918	46.895.791.756	39.029.877.444
Dana Pihak Ketiga	75.320.021.344	80.730.694.224	72.569.488.044
Pendapatan Operasional	9.589.927.865	8.921.534.958	9.353.311.418
Beban Operasional	7.247.882.207	7.152.050.491	8.199.555.875
Laba Bersih	1.860.947.420	1.376.246.485	1.328.478.737
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	62,90	60,62	59,48
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,80	1,61	3,17
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,88	1,76	3,52
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	-1,14
NPL/NPF Gross	1,59	3,56	7,52
NPL/NPF Nett	1,53	3,51	5,75
Return on Asset (ROA)	2,23	1,67	1,81
Return on Equity (ROE)	9,94	7,61	7,74
Net Interest Margin (NIM)	6,37	5,52	5,20
Rasio Efisiensi (BOPO)	75,35	80,17	87,66
Loan to Deposit Ratio (LDR)	66,63	58,09	53,78

Pada penyajian data diatas dapat disampaikan bahwa pertumbuhan asset mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024, namun lebih tinggi jika dibandingkan dengan jumlah total aset tahun 2023. Untuk kredit dan Laba mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	87.611.123.000	75.320.021.344	807.306.944.224	72.569.488.044
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	56.750.000.000	50.183.879.918	46.895.791.756	39.029.877.444
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	87.611.123.000	75.320.021.344	807.306.944.224	72.569.488.044
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	56.750.000.000	50.183.879.918	46.895.791.756	39.029.877.444
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	11,48%	83,69%	112,77%	106,97%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	21,01%	88,43%	100,46%	96,37%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	-	-	-
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	56.750.000.000	50.183.879.918	46.895.791.756	39.029.877.444

BPR belum merencanakan secara spesifik terkait outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan, untuk tahun-tahun berikutnya BPR TISH akan lebih memperhatikan perencanaan pembiayaan/outstanding kredit berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

BPR TISH mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR TISH tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik sekali pakai dengan tumbler yang disiapkan oleh masing-masing pegawai, serta penyediaan gelas kaca dan air mineral galon untuk fasilitas karyawan.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	7.219	7.802	9.256
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	27.244	26.809	27.776
c. Penggunaan Air (m ³)	-	420	360	320
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	262	128	150

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi
Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR Tish berkomitmen pada inklusivitas keuangan, memperhatikan pelayanan yang setara kepada seluruh konsumen terkait produk atau jasa. Serta dalam penyampaian produk maupun jasa yang ada, disampaikan secara akurat kepada seluruh konsumen atau nasabah.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR TISH memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberlakukan kesetaraan dalam kesempatan bekerja tanpa adanya tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dibawah umur, termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai secara merata. Selain itu selalu upaya dalam membentuk lingkungan kerja yang aman dan layak untu semua pekerja selalu kami tingkatkan. memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Gianyar.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	35	29	31	33
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR TISH berkontribusi dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), salah satunya dengan memberikan santunan rutin setiap bulan kepada 2 yayasan yatim piatu antara lain Yayasan Darma Jati serta Yayasan Tat Twam Asi.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	2	2	2	2

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR TISH selalu berusaha untuk terus memperkuat eksistensinya untuk semakin berkembang dan maju. Salah satu cara melakukannya adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan yang selalu memperhatikan teknologi terkini, yang bergerak sangat cepat dan menjadi faktor utama dalam mengikuti perilaku masyarakat modern. Kami mengerti bahwa masyarakat kini menginginkan transaksi perbankan yang lebih mudah, aman, dan nyaman.

Inovasi di BPR TISH diupayakan dengan prinsip kehati-hatian, sesuai kebijakan perusahaan. BPR TISH juga memajukan program Laporan Tahunan Berbasis WEB yang dikembangkan bersama Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR TISH telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR TISH secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR TISH juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk atau jasa yang ditawarkan Bank. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan karena telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk maupun jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR TISH telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR TISH dalam menyalurkan dana akan tetap memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul dikemudian hari.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR TISH maupun perintah dari regulator (OJK). Sehingga sampai saat ini seluruh produk BPR TISH masih berjalan dengan baik.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR TISH belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. BPR TISH
Alamat	Jl. Raya Batubulan 27X, Kec. Sukawati - Gian
Nomor Telepon	(0361) 297942
Email	bprtish27@gmail.com
Website	www.bprtish.com

Skala Usaha Bank

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 98.350.426.737,- yang menandakan adanya penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 namun tidak lebih kecil dari tahun 2023. Demikian juga kewajiban mengalami penurunan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 7.247.882.207,-

Produk dan Layanan

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 33 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Gianyar.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Untuk menjadi Bank yang tumbuh sehat, wajar dan terpercaya

b. Misi Keberlanjutan

1. Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada nasabah
2. Menyediakan produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Meningkatkan kualitas SDM dan IT secara berkesinambungan
4. Memperluas jaringan wilayah operasional
5. Memberikan kesejahteraan yang memadai kepada semua Stakeholders
6. Selalu mematuhi segala peraturan dan perundang - undangan yang berlaku dan

mengacu kepada kepatuhan terhadap PBI, POJK serta tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Keanggotaan pada asosiasi regional BPR TISH telah dibuktikan dengan menjadi bagian dari anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).

Penjelasan Lainnya

BPR TISH mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini pondasi awal penerapan keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR TISH belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR TISH kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada BPR TISH seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR TISH, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR TISH belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup. Sehingga kemampuan untuk mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial belum dapat diimplementasikan secara optimal.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR TISH berasal dari segmen kecil dan menengah yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga lambat dalam menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

BPR TISH menyadari bahwa pelaksanaan keuangan berkelanjutan tidak sekadar menyesuaikan diri dengan POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan tentang bagaimana mengimplementasikan prinsip tersebut dengan cara yang dapat diwujudkan meskipun kapasitas Bank terbatas.

Oleh karena itu, upaya yang diterapkan dilakukan secara bertahap, praktis, dan disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Berikut langkah-langkah yang diambil:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan visi strategis lewat kebijakan, rencana aksi, serta alokasi sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis pimpinan tertinggi

organisasi, dewan direksi, serta manajemen senior) penting bagi setiap unit untuk memahami bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan.

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah – tinggi, serta *checklist* singkat bagi *account officer*. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Pengembangan sumber daya manusia

Diselenggarakan lewat pelatihan periodik, workshop berbasis studi kasus UMKM, dan pelatihan identifikasi risiko lingkungan serta sosial yang sesuai dengan situasi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan diupayakan masuk dalam setiap fase, mulai dari analisis, persetujuan, hingga monitoring. Dengan memastikan bahwa dampak lingkungan dan sosial dipertimbangkan dengan baik.

5. Pengembangan produk dan insentif

Dapat berupa pemberian suku bunga atau syarat lebih menguntungkan bagi usaha yang menerapkan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Meningkatkan mutu data dan pelaporan

Meskipun infrastruktur IT masih terbatas, BPR TISH dapat memulai dengan template manual atau penandaan portofolio guna memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Pemberdayaan dan dukungan nasabah

Mengingat banyak debitur belum mengerti tentang isu keberlanjutan, Bank akan berusaha menyajikan sosialisasi singkat mengenai keuntungan dari praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

8. Kolaborasi dengan mitra eksternal

BPR TISH belum bekerja sama dengan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping untuk mendukung proses penilaian serta pembinaan debitur.

9. Penerapan bertahap berbasis prioritas

Pengaplikasian Keuangan Berkelanjutan di BPR TISH tidak berlangsung sempurna. Penekanan awal dapat diarahkan pada sektor dengan risiko tinggi atau potensi hijau yang paling realistis di area operasional.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, BPR TISH sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, namun pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar. Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain sebagai berikut:

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR TISH menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

1. Ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.
2. Kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi. Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan. Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama. Kualitas data

dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR TISH datang dari kalangan usaha kecil dan menengah yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR TISH menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri PERBARINDO, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR TISH antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya.

2. Pendampingan UMKM.

Bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. Membangun kemitraan lokal.

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.

BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. Penyederhanaan persyaratan.

Bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.

Bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundangundangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR TISH yang berkaitan dengan Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang- Undang dan atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan good corporate governance, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (frame work) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (Governance Structure) , Proses Tata Kelola (Governance Process) dan Hasil Tata Kelola (Governance Outcome) . Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang- undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report).

4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR TISH berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR TISH secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR TISH. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil

penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal
Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan
Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	4	4	4

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 31 orang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di BPR TISH menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR TISH yang tinggi mendorong BPR TISH untuk lebih disiplin melaksanakan keberlanjutan konsisten dijalankan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR TISH menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR TISH menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR TISH menambah pengetahuan dan referensi dari para ahli yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Para ahli juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR TISH dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR TISH melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR TISH memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR TISH, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau tidak. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR TISH.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR TISH yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR TISH menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR TISH memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ni Made Sagitariani
Audit Intern

PT BPR TISH

Jl. Raya Batubulan No.27 X, Batubulan, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali 80582

Telepon: (0361) 297941

E-mail : bprtish27@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

Pada periode sebelumnya tidak terdapat umpan balik yang signifikan, Bank tetap berupaya secara proaktif untuk meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dengan:

- Melakukan sosialisasi Laporan Keberlanjutan melalui berbagai kanal komunikasi.
- Mengadakan engagement session dengan pemangku kepentingan utama.
- Menyediakan sarana penyampaian masukan yang mudah diakses, seperti email resmi dan formulir umpan balik.

Ke depan, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR TISH**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 17 April 2026

PT BPR TISH

Mengetahui



I Ketut Kadi, SE.
Direktur Utama



I Ketut Oka Antara, SE.
Komisaris Utama

**LAPORAN DEMOGRAFI
 PEGAWAI PT BPR TISH
 TAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	1	4	5	100%
	Jumlah	1	4	5	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana	5	9	14	100%
	Jumlah	5	9	14	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	12	13	25	100%
	Jumlah	12	13	25	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	100%
	Jumlah	0	0	0	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation Z 1997 - 2012	1	3	4	100%
	Jumlah	1	3	4	100%

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan Awarness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	<p style="text-align: center;"><i>Belum Ada Realisasi</i></p> <p><i>Kedepannya kami akan mensosialisasikan kepada seluruh pegawai terkait konsep dasat Keuangan Berkelanjutan.</i></p>
2	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan berulang kali • Mengurangi penggunaan kertas • Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan <p>Tujuan: Peningkatan Awarness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan pembelian air mineral kemasan plastik 2% • Penghematan biaya pembelian kertas 5% • Ditunjuknya unit kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Feb 2025 s/d 31 Des 2025	<p style="text-align: center;"><i>Belum Ada Realisasi</i></p> <p><i>Kedepannya kami akan mensosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk berkomitmen dalam partisipasinya untuk menjaga lingkungan terkait konsep dasar Keuangan Berkelanjutan. Adapun diantaranya dengan mengurangi pembelian air mineral kemasan plastik dan mengganti dengan Tumbler. Serta memaksimalkan penggunaan kertas dan pengelolaan limbahnya agar tidak berdampak pada perusakan lingkungan.</i></p>

- 3 Peningkatan jumlah penghimpunan dana yang dialokasikan untuk sektor berkelanjutan tahun 2025 sebesar 10%
- Tujuan: Peningkatan Awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan
- Indikator Ketercapaian: Pencapaian peningkatan penghimpunan dana pada sektor berkelanjutan tahun 2025 sebesar 10%
- Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM
- Penanggung Jawab: Kepatuhan

01 Juli 2025 s/d
31 Des 2025

Belum Ada Realisasi

Gianyar, 30 Desember 2025

PT BPR TISH

Dibuat



Ni Made Sagitariani, S.Pd.
Audit Intern

Mengetahui



I Ketut Kadi, SE.
Direktur Utama

No	Jenis Nasabah dan Tingkat Risiko	Rencana Pengkinian CIF Tahun 2025					Realisasi Pengkinian CIF Semester I					% CIF yang Telah Dikinikan
		Ktr Pusat	Ktr Cabang	Ktr Cabang	Ktr Cabang	Total	Ktr Pusat	Ktr Cabang	Ktr Cabang	Ktr Cabang	Total	
3.	Lembaga Negara, Instansi Pemerintah, lembaga internasional, dan perwakilan negara asing											
	a) Risiko tinggi											
	b) Risiko menengah											
	c) Risiko rendah											
4.	<i>Cross Border Correspondent Banking</i>											
	a. Risiko tinggi											
	b. Risiko menengah											
	c. Risiko rendah											
		55	-	-	-	55					0	0%

Batubulan, 10 Desember 2024

Mengetahui



Ni Kd Dwi Candra Udyani, S.Pt
PE APU & PPT

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR TISH ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR TISH dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR TISH.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR TISH
Jl. Raya Batubulan No. 27X Kec. Sukawati - Gianyar
Telepon : (0361) 297941
Website : www.bprtish.com
E-mail : bprtish27@gmail.com